

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
SEBELUM DAN SESUDAH *INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan yang
Melakukan IPO Tahun 2016)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1**



Disusun Oleh:
Irma Miyati
NIM. 15.0101.0107

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019**

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH *INITIAL PUBLIC
OFFERING (IPO)***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan yang
Melakukan IPO Tahun 2016)**

SKRIPSI



**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang**

Disusun Oleh:
Irma Miyati
NIM. 15.0101.0107

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019**

SKRIPSI

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN
SESUDAH *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO)
(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Non Keuangan yang Melakukan IPO Tahun 2016)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Irma Miyati

NPM 15.0101.0107

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal **27 Juli 2019**

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Drs. Dahli Suhaeli, MM

Pembimbing I

Muhdiyanto, SE, M.Si

Pembimbing II

Tim Penguji

Dra. Marlina Kurnia, MM

Ketua

Luk Luk Atul Hidayati, SE, MM

Sekretaris

Muhdiyanto, SE, M.Si

Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana S1

Tanggal

21 AUG 2019

Dra. Marlina Kurnia, MM

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Miyati
NPM : 15.0101.0107
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan dan saya susun dengan judul:

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
SEBELUM DAN SESUDAH *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO)
(Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan yang melakukan IPO
Tahun 2016)**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi yang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaanya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan

Magelang, 27 Juli 2019

Pembuat pernyataan,



Irma Miyati
15.0101.0107

RIWAYAT HIDUP

Nama : Irma Miyati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 05 Mei 1996
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Seloiring 03/03, Jumoyo, Salam, Magelang
Alamat Email : Irma.miyati05@gmail.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar (2003-2009) : SD Negeri Jumoyo 2
SMP (2009-2012) : SMP Negeri 2 Muntilan
SMA (2012-2015) : SMA Negeri 1 Sleman
Perguruan Tinggi (2015-2019) : S1 Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Magelang

Pengalaman Organisasi:

Devisi Humas Komunitas Mahasiswa Interpreneur (KOMET) (2015-2016)
Devisi SDM Himpunan Mahasiswa Manajemen (HMM) (2016-2017)
Kader Komisariat Ekonomi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (2017-2018)

Magelang,
Peneliti



Irma Miyati

NIM 15.0101.0107

MOTTO

“Akan selalu hadir pertanyaan pertanyaan menikam dari setiap fase yang berhasil kamu taklukan. Tak perlu ucapan cukuplah setiap langkahmu menjadi bait bait jawaban dari setiap pertanyaan” –Irma

“Jalan kemenangan selalu dimulai dengan cobaan dan kesengsaraan. Kemudian datanglah masa kesabaran dan tawakal kepada Allah. Dan akhirnya adalah pencerahan, bimbingan dan kemenangan” -Ibnu Qayyim

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan Karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO) (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan yang melakukan IPO Tahun 2016)**”

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Eko Muh. Widodo, MT selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Dra. Marlina Kurnia, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Muhdiyanto, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
4. Mulato Santosa, SE, Msc selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
5. Drs. Dahli Suhaeli, MM selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah membekali ilmu dan melayani dengan baik.
7. Kedua orang tua saya yang selalu mendukung secara moril dan materiil serta doa yang tiada putusnya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Kak Muty dan kak Epin kedua kakak saya tak lupa Mas Ali dan Mas Iqin kedua kakak ipar saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat seperjuanganku Ninda terimakasih tidak pernah bosan memberi dukungan dan selalu ada dalam suka maupun duka.
10. Sahabat saya Luki, Dora, Ela, Ria, Nafis, Hana, Wahmi, Septi serta teman-teman Manajemen 15 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu mendukung dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat saya 6pm Nungki, Alma, Tyas, Ayur, Uli terimakasih selalu menemani disetiap perjalanan hidup saya.
12. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Hanya doa yang dapat peneliti panjatkan semoga Allah SWT selalu berkenan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan kepada penyusun. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Magelang, 28 Juli 2019

Peneliti



Irma Miyati
NIM 15.0101.0107

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kontribusi Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	8
A. Telaah Teori	8
1. <i>Signalling Theory</i>	8
2. <i>Initial public offering (IPO)</i>	9
3. Kinerja Keuangan.....	11
4. Analisis Kinerja Keuangan	12
5. Rasio Keuangan	14
B. Telaah Penelitian Sebelumnya	23
C. Perumusan Hipotesis	27
B. Model Penelitian	31
BAB III METODA PENELITIAN	32
A. Pendekatan Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi.....	32
2. Metode Pengambilan Sampel.....	33
C. Data Penelitian	33
1. Jenis dan Sumber Data	33
2. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	34

E. Uji Data	36
1. Statistik Deskriptif	36
2. Uji Asumsi Klasik.....	36
F. Analisis Data	37
1. <i>Paired sampel t-test</i>	37
2. <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
B. Statistik Diskriptif	40
C. Hasil Pengujian Normalitas.....	44
D. Analisis Data	46
E. Pembahasan.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
C. Keterbatasan Penelitian	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

. Penelitian Terdahulu	26
Tabel Variabel Penelitian	35
Statistik Deskriptif Seluruh Variabel	41
Hasil Uji Normalitas Seluruh Variabel	45
. Hasil Uji Hipotesis Seluruh Variabel	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	31
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perusahaan sampel yang melakukan aktivitas IPO Tahun 2016 .	60
Lampiran 2	Hasil perhitungan <i>current ratio</i> perusahaan pada dua tahun sebelum aktivitas IPO	61
Lampiran 3	Hasil perhitungan <i>current ratio</i> perusahaan pada satu tahun sebelum aktivitas IPO	62
Lampiran 4	Hasil perhitungan <i>current ratio</i> perusahaan pada satu tahun setelah aktivitas IPO.....	63
Lampiran 5	Hasil perhitungan <i>current ratio</i> perusahaan pada dua tahun setelah aktivitas IPO.....	64
Lampiran 6	Hasil perhitungan <i>debt to equity ratio</i> perusahaan pada dua tahun sebelum aktivitas IPO	65
Lampiran 7	Hasil perhitungan <i>debt to equity ratio</i> perusahaan pada satu tahun sebelum aktivitas IPO	66
Lampiran 8	Hasil perhitungan <i>debt to equity ratio</i> perusahaan pada satu tahun setelah aktivitas IPO.....	67
Lampiran 9	Hasil perhitungan <i>debt to equity ratio</i> perusahaan pada dua tahun setelah aktivitas IPO.....	68
Lampiran 10	Hasil perhitungan <i>total assets turn over</i> perusahaan pada dua tahun sebelum aktivitas IPO	69
Lampiran 11	Hasil perhitungan <i>total assets turn over</i> perusahaan pada satu tahun sebelum aktivitas IPO	70
Lampiran 12	Hasil perhitungan <i>total assets turn over</i> perusahaan pada satu tahun setelah aktivitas IPO.....	71
Lampiran 13	Hasil perhitungan <i>total assets turn over</i> perusahaan pada dua tahun setelah aktivitas IPO.....	72
Lampiran 14	Hasil perhitungan <i>Return on investment</i> perusahaan pada dua tahun sebelum aktivitas IPO	73
Lampiran 15	Hasil perhitungan <i>Return on investment</i> perusahaan pada satu tahun sebelum aktivitas IPO	74
Lampiran 16	Hasil perhitungan <i>Return on investment</i> perusahaan pada satu tahun setelah aktivitas IPO.....	75
Lampiran 17	Hasil perhitungan <i>total assets turn over</i> perusahaan pada dua tahun setelah aktivitas IPO.....	76
Lampiran 18	Hasil perhitungan <i>Return on investment</i> perusahaan pada dua tahun setelah aktivitas IPO.....	77
Lampiran 19	Hasil perhitungan rata-rata Current Ratio perusahaan sebelum aktivitas IPO.....	78

Lampiran 20	Hasil perhitungan rata-rata <i>Current Ratio</i> perusahaan sesudah aktivitas IPO.....	79
Lampiran 21	Hasil perhitungan rata-rata <i>Debt to Equity Ratio</i> perusahaan sebelum aktivitas IPO	80
Lampiran 22	Hasil perhitungan rata-rata <i>Debt to Equity Ratio</i> perusahaan sesudah aktivitas IPO	81
Lampiran 23	Hasil perhitungan rata-rata <i>Total Assets Turn Over</i> perusahaan sebelum aktivitas IPO	82
Lampiran 24	Hasil perhitungan rata-rata <i>Total Assets Turn Over</i> perusahaan sesudah aktivitas IPO	83
Lampiran 25	Hasil perhitungan rata-rata <i>Return On Investment</i> perusahaan sebelum aktivitas IPO	84
Lampiran 26	Hasil perhitungan rata-rata <i>Return On Investment</i> perusahaan sesudah aktivitas IPO	85
Lampiran 27	Hasil Analisis Data Diskriptif <i>Current ratio</i>	86
Lampiran 28	Hasil Analisis Data Diskriptif <i>Debt to equity ratio</i>	87
Lampiran 29	Hasil Analisis Data Diskriptif <i>Total assets turn over</i>	88
Lampiran 30	Hasil Analisis Data Diskriptif <i>Return on investment</i>	89
Lampiran 31	Hasil Uji Normalitas <i>Current ratio</i>	90
Lampiran 32	Hasil Uji Normalitas <i>Debt to equity ratio</i>	91
Lampiran 33	Hasil Uji Normalitas <i>Total assets turn over</i>	92
Lampiran 34	Hasil Uji Normalitas <i>Return on investment</i>	93
Lampiran 35	Hasil Uji <i>Paired sample t-test Current ratio</i>	94
Lampiran 36	Hasil Uji <i>Paired sample t-test Debt to equity ratio</i>	95
Lampiran 37	Hasil Uji <i>Paired sample t-test Total assets turn over</i>	96
Lampiran 38	Hasil Uji <i>Paired sample t-test Return on investment</i>	97

ABSTRAK

ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH *INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)* (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Melakukan IPO Tahun 2016)

Oleh:

Irma Miyati

NIM. 15.0101.0107

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah aktivitas IPO. Dengan populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan non keuangan yang melakukan IPO tahun 2016. Berdasarkan pengumpulan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh sebanyak 7 perusahaan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif komparatif. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *paired sample t-test*. Hasil uji beda untuk rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas, pada 2 tahun dan 1 tahun sesudah aktivitas IPO memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas sesudah aktivitas IPO. Sedangkan untuk rasio aktivitas pada 2 tahun dan 1 tahun sesudah aktivitas IPO memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio aktivitas sesudah aktivitas IPO. Dengan demikian hasil uji beda pada rasio aktivitas mendukung hipotesis penelitian.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, IPO, Rasio Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini tidak hanya berdampak pada bidang teknologi dan informasi, namun juga berdampak pada bidang ekonomi. Hal ini menjadi salah satu faktor meningkatnya kompetisi bisnis di Indonesia. Disisi lain salah satu tujuan suatu perusahaan dalam membangun bisnisnya adalah untuk memperoleh keuntungan sebanyak mungkin. Tujuan perusahaan tersebut dapat terwujud apabila suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik. Dimana baik buruknya kinerja perusahaan dapat dilihat melalui analisis laporan keuangan perusahaan.

Bukan hanya itu masyarakat pada era ini juga menjadikan investasi sebagai salah satu gaya hidup yang mulai diminati. Sehingga dengan meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi mendorong sebuah perusahaan untuk melakukan *Initial public offering* (IPO) atau lebih sering disebut *go public*. Dengan demikian dana yang diperoleh dari penjualan saham kepada masyarakat atau *go public* dapat digunakan sebagai alternatif pendanaan.

Aktivitas tersebut berdampak pada meningkatnya solvabilitas perusahaan, dengan demikian perusahaan dapat terhindar dari keadaan insolvent dan terhindar dari risiko likuiditas. Dengan kata lain jika suatu perusahaan ingin lebih berkembang maka perusahaan tersebut membutuhkan dana yang besar. Sedangkan dana yang berasal dari dalam

perusahaan dan pinjaman kreditur belum tentu cukup untuk membiayai aktivitas perusahaan. Sehingga IPO bisa dijadikan solusi, dimana dana yang didapat dari IPO dapat digunakan sebagai sumber pendanaan alternatif, karena dalam mencapai tujuan suatu perusahaan pasti membutuhkan pendanaan yang dapat digunakan untuk ekspansi, memperbaiki struktur modal kerja, dan melunasi sebagian hutang dengan penawaran untuk konversi dari pinjaman atau hutang menjadi kepemilikan saham perusahaan.

Dilansir dari Republika.co.id 2016, jika Undang-Undang Pengampunan Pajak disahkan maka akan ada banyak dana repatriasi di Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI) menilai bahwa dana repatriasi dari kebijakan pengampunan pajak (*tax amnesty*) dapat dijadikan kesempatan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) karena akan banyak dana yang berpotensi menyerap sahamnya. Dilansir dari ekozone.com 2016, menyatakan bahwa *tax amnesty* menjadi momentum tepat IPO, bahkan BEI bidik IPO 70 *multinational company* (MNC). Namun pada kenyataannya sampai akhir 2016 ternyata hanya terdapat 15 perusahaan yang tercatat di BEI, IPO tahun 2016 terendah sepanjang tujuh tahun terakhir.

Akan tetapi beberapa penelitian terdahulu menemukan aktivitas IPO belum tentu memberikan efek positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Disamping itu terdapat ketidaksesuaian teori dengan kenyataan di lapangan mengenai perubahan kinerja keuangan yang

membaik setelah aktivitas IPO. Terdapat perbedaan hasil penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Radita Tri Cahyani dkk (2017) menunjukkan bahwa studi kasus dalam rasio keuangan CR, QR, DER, DR, ROE, ROI terdapat perbedaan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO. Pada DR tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO.

Nurbayitillah Khatami, dkk (2017) menyatakan bahwa setelah *Initial public offering* (IPO) perusahaan terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO jika dilihat dari nilai mean ROE. Sedangkan jika dilihat dari nilai mean CR, DER, DR, TATO, NPM, dan ROI, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO. Penelitian yang dilakukan Niluh Sri Andayani, dkk (2017) menunjukkan bahwa studi kasus dalam rasio keuangan GR, CR, ROE, DER, TATO. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO jika dilihat dari rasio keuangan CR dan DER. Sedangkan untuk rasio keuangan GR, TATO, ROE tidak terdapat perubahan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO.

Penelitian yang dilakukan oleh Teti Yuliarni dkk (2016) menunjukkan bahwa studi kasus dalam 6 rasio keuangan ROA, OCF, SG, TATO, CFRS, CFNI. Hasil penelitian menunjukkan untuk rasio ROA, SG dan TATO terdapat perbedaan kinerja yang signifikan pada perusahaan sebelum dan sesudah IPO. Sedangkan untuk rasio OCF, CFRS dan CFNI

tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan sebelum dan sesudah IPO. Penelitian yang dilakukan Fitria Lita Kusumawati, dkk (2014) menunjukkan bahwa studi dalam 9 rasio keuangan, CR, QR, Cash ratio, DR, DER, FATO, TATO, ROI, ROE. Setelah IPO perusahaan semakin mampu membayar hutang jangka pendeknya, jika dilihat dari Debt ratio semakin kecil risiko pemberi pinjaman tetapi dilihat dari The debt equity ratio semakin besar risiko pemilik modal, perusahaan semakin tidak efektif dalam menggunakan aktiva yang dimiliki, dan perusahaan semakin mampu dalam menghasilkan laba setelah *Initial public offering* (IPO).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Radita Tri cahyani dkk (2017) yang meneliti tentang analisis kinerja perusahaan sebelum dan sesudah IPO yang terdaftar di BEI pada tahun 2013. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Radita Tri cahyani, dkk (2017) tersebut menunjukkan bahwa studi kasus dalam rasio keuangan perusahaan periode 2 tahun sebelum dan 2 tahun setelah melaksanakan IPO untuk CR, QR, DER, DR, ROE, ROI terdapat perbedaan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO. Pada DR tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Radita Tri cahyani, dkk (2017) adalah pada penelitian ini menunjukkan keistimewaan periode yang dipilih, data sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan IPO tahun 2016, selain itu jangka waktu yang digunakan dalam pengamatan laporan keuangan pada penelitian ini

2 tahun sebelum melakukan IPO dan 2 tahun setelah melakukan IPO. Variabel yang digunakan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO yaitu Rasio Likuiditas yang diproksikan dengan *Current ratio*, Rasio Aktivitas yang diproksikan dengan *Total Assets Turnover*, Rasio Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to equity ratio*, Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Investmen*.

Dari uraian di atas maka terdapat beberapa alasan untuk melakukan penelitian ini, antara lain: Pertama, secara teori perusahaan yang melakukan IPO seharusnya kinerja keuangan perusahaannya dapat membaik, namun kebanyakan penelitian membuktikan bahwa setelah aktivitas IPO tidak selalu berpengaruh positif pada kinerja keuangan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat ketidaksesuaian antara teori dan kenyataan berkaitan dengan perubahan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah melakukan aktivitas IPO. Kedua, pada penelitian sebelumnya belum menunjukkan keistimewaan tahun yang dipilih. Dan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah aktivitas IPO hasilnya tidak konsisten. Dari beberapa pertimbangan tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi: **“Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Initial public offering* (IPO) (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan yang melakukan IPO Tahun 2016).”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO dilihat dari rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current ratio (CR)*?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO dilihat dari rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to equity ratio (DER)*?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO dilihat dari rasio aktivitas yang diproksikan dengan *Total assets turn over (TATO)*?
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO dilihat dari rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on investment (ROI)*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian Dari perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO dilihat dari rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current ratio (CR)*
2. Mengetahui dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO dilihat dari rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to equity ratio (DER)*

3. Mengetahui dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO dilihat dari rasio aktivitas yang diproksikan dengan *Total assets turn over (TATO)*
4. Mengetahui dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO dilihat dari rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on investment (ROI)*

D. Kontribusi Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan serta memberikan ilmu dan teori berkaitan dengan *initial public offering (IPO)*. Terutama berkaitan dengan analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah aktivitas IPO

2. Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan melakukan IPO. Dari sisi investor penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan melakukan investasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Telaah Teori

1. *Signalling Theory*

Signalling theory menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, Dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Agar sinyal tersebut efektif, maka harus dapat ditangkap pasar dan dipersepsikan baik, serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang berkualitas buruk (Wijaya, 2012 dalam Dewangga, 2015).

Jadi *Signalling theory* merupakan suatu teori yang menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

2. *Initial public offering (IPO)*

Menurut Tandelilin (2010:27) mengatakan bahwa Penawaran umum perdana atau *initial public offering (IPO)* adalah penjualan sekuritas oleh perusahaan yang dilakukan pertama kali. Menurut Irham Fahmi (2015:52) definisi penawaran umum perdana atau *Initial public offering (IPO)* adalah penawaran sekuritas yang pertama kali dilakukan oleh perusahaan kepada masyarakat

Dapat dikatakan bahwa *Initial public offering (IPO)* atau lebih sering disebut *Go public* merupakan sarana pendanaan usaha melalui pasar modal yaitu dapat berupa penawaran umum saham maupun penawaran obligasi. Masing – masing pilihan memiliki keuntungan dan karakteristik tersendiri yang seyogyanya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan (Darmadji dan Fakhruddin, 2012).

Menurut Hadi (2013:36-38) tujuan dari suatu perusahaan melakukan IPO adalah untuk menghimpun dana secara langsung dari publik yang digunakan sebagai tambahan modal untuk melakukan ekspansi, membayar hutang, meningkatkan likuiditas, serta memperkenalkan perusahaan ke publik. Perusahaan yang telah melakukan penawaran umum atau *go public* mendapatkan beberapa manfaat, antara lain:

- a) Mendapatkan sumber pendanaan baru

- b) Memiliki keunggulan kompetitif untuk mengembangkan usahanya
- c) Pembiayaan merger atau akuisisi perusahaan lain dapat dilakukan melalui penerbitan saham
- d) Meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan hidupnya
- e) Peningkatan citra perusahaan
- f) Menambah nilai perusahaan

Beberapa keuntungan bagi perusahaan yang melakukan go public yaitu :

- a) Diversifikasi, dengan melakukan go public, maka pemilik perusahaan akan membagi kepemilikan perusahaan kepada masyarakat yang berminat untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga pemilik perusahaan tersebut juga telah membagi resiko yang harus ditanggung jika dia menjadi pemilik tunggal perusahaan.
- b) Dapat meningkatkan likuiditas. Saham yang tidak ditawarkan kepada umum akan sulit untuk diperjual belikan. Jika salah satu pemilik menjual saham yang dimiliki, maka dia akan sulit untuk mencari calon pembeli dan walaupun ada calon pembeli akan sulit menentukan harga dalam melakukan transaksi. Kesulitan ini tidak akan terjadi pada perusahaan yang sudah go public.

- c) Sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan modal perusahaan serta mengetahui dan menilai kondisi (kinerja) keuangan perusahaan (Tandelin, 2010)

Selain manfaat, perusahaan *go public* juga akan mendapatkan berbagai konsekuensi. Menurut Hadi (2013:38-39), selain keuntungan aktivitas *go public* juga memiliki konsekuensi antara lain:

- a) Berbagi kepemilikan
- b) Mematuhi peraturan pasar modal yang berlaku
- c) Biaya laporan yang meningkat
- d) Ketakutan untuk diambil alih
- e) Proses *go public* mengorbankan tenaga dan waktu

3. Kinerja Keuangan

Menurut Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 740/KMK.00/1989, kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu.

Menurut Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 740/KMK.00/1989, Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian mengenai kondisi-kondisi keuangan yang dapat dilakukan berdasarkan analisis rasio-rasio keuangan.

Menurut Munawir (2014:31), pengukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan diantaranya :

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih.
- b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi
- c. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan aset atau ekuitas secara produktif.
- d. Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil, yang diukur dari kemampuan perusahaan dalam membayar pokok utang dan beban bunga tepat waktu, serta pembayaran dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami kesulitan atau krisis keuangan.

4. Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2011:2), analisis kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana perusahaan

melaksanakan kegiatannya dengan menggunakan aturan-aturan pengelolaan keuangan secara baik dan benar.

Jadi, dapat dikatakan bahwa analisis kinerja keuangan merupakan suatu analisis guna mengetahui kondisi keuangan perusahaan, apakah suatu perusahaan tersebut dalam keadaan kuat atau dalam keadaan lemah dengan menghitung rasio-rasio keuangan seperti; rasio likuiditas, rasio manajemen aset, rasio manajemen utang, rasio profitabilitas, dan rasio pasar.

Tahap-tahap dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan menurut Fahmi (2011:2) sebagai berikut:

- a) Me-review laporan keuangan
- b) Melakukan perhitungan
- c) Membandingkan hasil perhitungan yang diperoleh
- d) Interpretasi hasil dan permasalahan yang ditemukan
- e) Mencari dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ditemukan

Menurut Munawir (2014:36), analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan dapat diklasifikasikan menjadi dua metode yaitu:

- a) Metode analisis horizontal (dinamis) adalah analisa dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya.

- b) Metode analisis vertical (statis) adalah apabila laporan keuangan yang dianalisa hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan memperbandingkan antara pos yang satu dengan yang lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.

Menurut Munawir (2014:36), metode – metode yang digunakan untuk melakukan analisis kinerja keuangan melalui laporan keuangan adalah sebagai berikut

- a) Analisis perbandingan laporan keuangan
- b) Trend atau tendensi posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam prosentase
- c) Laporan dengan prosentase per komponen atau common size statement
- d) Analisis sumber dan penggunaan modal
- e) Analisis sumber dan penggunaan kas (cash flow statement analysis)
- f) Analisis rasio
- g) Analisis perubahan laba kotor

5. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2016:104) rasio keuangan yaitu kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Adapun jenis-jenis rasio keuangan adalah sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2016: 130) rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek).

Menurut Kasmir (2016:132) tujuan dan manfaat rasio likuiditas untuk perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang secara jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- 2) Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini

aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.

- 4) Mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 8) Melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *current ratio* atau rasio lancar. Menurut Kasmir (2016: 13), rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Jadi dapat dikatakan bahwa *current*

ratio merupakan rasio seberapa banyak aktiva lancar yang dimiliki untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.

Tingkat *current ratio* dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar (Syamsuddin, 2017). Rumus dari *current ratio* adalah :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$$

Keterangan :

Current ratio : Rasio lancar

Current assets : Aktiva lancar

Current liabilities : Hutang lancar

(Syamsuddin, 2017).

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang (Fahmi, 2016). Artinya seberapa besar beban hutang perusahaan dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki. Juga dapat dikatakan bahwa rasio solvabilitas berfungsi untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membiayai seluruh kewajibannya, baik jangka pendek atau jangka panjang jika perusahaan tersebut dibubarkan (dilikuidasi).

Tujuan perhitungan rasio solvabilitas menurut Kasmir (2016: 153) adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor)
- 2) Menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran Pinjaman termasuk bunga)
- 3) Menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
- 4) Menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
- 5) Menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
- 6) Mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
- 7) Menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki

Rasio hutang yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt to equity ratio* (DER). Menurut Kasmir (2016:157) *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini yaitu dengan membandingkan antara seluruh utang yang dimiliki termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio DER digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dapat

dikatakan, rasio ini digunakan untuk mengetahui modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Adapun rumus *Debt to Equity Ratio* yaitu :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal sendiri}}$$

Keterangan :

Debt to equity ratio: Rasio total hutang terhadap modal sendiri

Total hutang : Total hutang yang dimiliki perusahaan

Modal sendiri : Total modal sendiri perusahaan

(Syamsuddin, 2017).

c. Rasio Profitabilitas

Rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi, 2015). Menurut Kasmir (2016: 196), tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- 1) Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

- 5) Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Return on investment (ROI)*. Menurut Kasmir (2016: 201) Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investment (ROI)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu ROI juga menjadi suatu ukuran berkaitan dengan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi perusahaan. Semakin kecil rasio ROI semakin kurang baik, berlaku juga sebaliknya. Jadi rasio ini dapat digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi suatu perusahaan. Adapun rumus (*ROI*) yaitu:

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Total assets}}$$

Keterangan :

Return on investment : Pengembalian investasi

Net profit after tax : Laba bersih setelah pajak

Total assets : Total aktiva

(Syamsuddin, 2017)

d. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2016: 172) Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dengan kata lain rasio aktivitas berfungsi untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Jadi rasio aktivitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil, diukur dengan kemampuan perusahaan dalam membayar pokok utang dan beban bunga tepat waktu, dan pembayaran dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami kesulitan atau krisis keuangan.

Menurut Kasmir (2016: 173), tujuan perhitungan rasio aktivitas adalah sebagai berikut:

- 1) Mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- 2) Menghitung hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), di mana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
- 3) Menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.

- 4) Mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (working capital turn over)
- 5) Mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam suatu periode
- 6) Mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *total assets turnover (TATO)*. Menurut Kasmir (2016: 185) perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Adapun rumus *Total Assets Turnover* yaitu:

$$\text{Total assets turn over} = \frac{\text{net sales}}{\text{total assets}}$$

Keterangan :

Total assets turnover : Perputaran aktiva perusahaan

Net sale : Penjualan bersih perusahaan

Total asset : Total aktiva perusahaan

(Syamsuddin,2017)

Ada tiga kelompok yang paling berkepentingan dengan rasio-rasio keuangan, yaitu (Syamsuddin, 2017) :

- a) Para pemegang saham dan calon pemegang saham yang sangat menaruh perhatian utama pada tingkat keuntungan.
- b) Para kreditur pada umumnya merasa berkepentingan terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban - kewajiban finansial
- c) Manajemen perusahaan merasa berkepentingan dengan seluruh keadaan keuangan perusahaan.

Terdapat dua cara untuk pembandingan rasio keuangan dalam mengadakan analisis rasio keuangan yaitu :

- a) Cross Sectional Approach adalah cara mengevaluasi dengan cara membandingkan rasio antara perusahaan lain, tetapi yang sejenis pada saat bersamaan.
- b) Time Series Analysis adalah cara mengevaluasi dengan cara membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan dari periode ke periode lainnya (Syamsuddin, 2017).

B. Telaah Penelitian Sebelumnya

Telaah Penelitian Sebelumnya Bagian ini menjelaskan beberapa penelitian terdahulu mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO :

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Radita Tri Cahyani, dkk (2017) menunjukkan bahwa studi kasus dalam rasio keuangan CR, QR, DER,

DR, ROE, ROI terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO. Sedangkan pada DR tidak terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO.

- 2) Penelitian yang dilakukan Nurbayitillah Khatami dkk (2017) menunjukkan bahwa studi kasus dalam 7 rasio keuangan CR, DR, DER, TATO, ROI, ROE dan NPM. Secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan sesudah melakukan IPO tidak mengalami perubahan yang signifikan.
- 3) Penelitian yang dilakukan Niluh Sri Andayani, dkk (2017) menunjukkan bahwa studi kasus dalam 5 rasio keuangan GR, CR, ROE, DER, TATO. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO jika dilihat dari rasio keuangan CR dan DER. Sedangkan untuk rasio keuangan GR, TATO, ROE tidak terdapat perubahan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO.
- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Teti Yuliarni dkk (2016) menunjukkan bahwa studi kasus dalam 6 rasio keuangan ROA, OCF, SG, TATO, CFRS, CFNI. Hasil penelitian menunjukkan untuk rasio ROA, SG dan TATO terdapat perbedaan kinerja yang signifikan pada perusahaan sebelum dan sesudah IPO. Sedangkan untuk rasio OCF, CFRS dan CFNI tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan sebelum dan sesudah IPO.

- 5) Penelitian yang dilakukan Fitria Lita Kusumawati, dkk (2014) menunjukkan bahwa studi dalam 9 rasio keuangan, CR, QR, Cash ratio, DR, DER, FATO, TATO, ROI, ROE. Setelah IPO perusahaan semakin mampu membayar hutang jangka pendeknya, jika dilihat dari Debt ratio semakin kecil risiko pemberi pinjaman tetapi dilihat dari The debt equity ratio semakin besar risiko pemilik modal, perusahaan semakin tidak efektif dalam menggunakan aktiva yang dimiliki, dan perusahaan semakin mampu dalam menghasilkan laba setelah *Initial public offering* (IPO)

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti/ Tahun	Variabel Penelitian	Hasil
1	Radita Tri cahyani, dkk (2017)	CR, QR, DR, DER, ROE, ROI	Penelitian ini menunjukkan bahwa CR, QR, DER, ROE, ROI ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO. Pada DR tidak ada signifikan perbedaan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO.
2	Nurbayitillah Khatami dkk (2017)	CR, DR, DER, TATO, ROI, ROE dan NPM	Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO jika dilihat dari nilai mean ROE. Sedangkan jika dilihat dari nilai mean CR, DER, DR, TATO, NPM, dan ROI, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO.
3	Niluh Sri Andayan, dkk (2017)	GR, CR, ROE, DER, TATO.	Menunjukkan bahwa studi kasus dalam 5 rasio keuangan GR, CR, ROE, DER, TATO. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO jika dilihat dari rasio keuangan CR dan DER. Sedangkan untuk rasio keuangan GR, TATO, ROE tidak terdapat perubahan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO.
4	Teti Yuliarni dkk (2016)	ROA, OCF, SG, TATO, CFRS, CFNI	Hasil penelitian menunjukkan untuk rasio ROA, SG dan TATO terdapat perbedaan kinerja yang signifikan pada perusahaan sebelum dan sesudah IPO. Sedangkan untuk rasio OCF, CFRS dan CFNI tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan sebelum dan sesudah IPO.
5	Fitria Lita Kusumawati dkk (2014)	CR, QR, Cash ratio, DR, DER, FATO, TATO, ROI, ROE.	Setelah IPO perusahaan sampel semakin mampu membayar hutang jangka pendeknya, jika dilihat dari Debt ratio semakin kecil risiko pemberi pinjaman tetapi dilihat dari The debt equity ratio semakin besar risiko pemilik modal, perusahaan semakin tidak efektif dalam menggunakan aktiva yang dimiliki, dan perusahaan semakin mampu dalam menghasilkan laba setelah <i>Initial public offering</i> (IPO)

Sumber : data diolah, 2019

C. Perumusan Hipotesis

Signalling theory menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Agar sinyal tersebut efektif, maka harus dapat ditangkap pasar dan dipersepsikan baik, serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang berkualitas buruk (Wijaya, 2012 dalam Dewangga, 2015). Teori ini menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan.

Menurut Kasmir (2016: 13), rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka Penelitian yang dilakukan Fitria Lita Kusumawati, dkk (2014) dan Raditya Tricahyani, dkk (20017) menyimpulkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan pada *Current ratio (CR)* perusahaan sebelum dan setelah aktiivitas IPO.

Berdasarkan telaah teori dan penelitian terdahulu mengenai kinerja perusahaan yang telah melakukan IPO, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H1: Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO dilihat dari rasio likuiditas yang diprosikan dengan Current ratio (CR)

Signalling theory menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Agar sinyal tersebut efektif, maka harus dapat ditangkap pasar dan dipersepsikan baik, serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang berkualitas buruk (Wijaya, 2012 dalam Dewangga, 2015). Teori ini menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan.

Menurut Kasmir (2016:157) *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dapat dikatakan, rasio ini digunakan untuk mengetahui modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Berdasarkan penelitian terdahulu Radita Tri cahyani dkk (2017), Niluh Sri Andayan,dkk (2017) yang menyatakan bahwa setelah *Initial public offering* (IPO) menunjukkan pada rasio DER terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO.

Berdasarkan telaah teori dan penelitian terdahulu mengenai kinerja perusahaan yang telah melakukan IPO , maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H2: Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO dilihat dari rasio solvabilitas yang diproksikan dengan Debt to equity ratio (DER)

Signalling theory menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Agar sinyal tersebut efektif, maka harus dapat ditangkap pasar dan dipersepsikan baik, serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang berkualitas buruk (Wijaya, 2012 dalam Dewangga, 2015). Teori ini menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan.

Menurut Kasmir (2016:185) perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Berdasarkan penelitian terdahulu Teti Yuliarni dkk (2016), yang menyatakan bahwa setelah *Initial public offering* (IPO) menunjukkan untuk rasio TATO terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO.

Berdasarkan telaah teori dan penelitian terdahulu mengenai kinerja perusahaan yang telah melakukan IPO, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H3: Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO dilihat dari rasio profitabilitas yang diproksikan dengan Total assets turn over (TATO)

Signalling theory menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Agar sinyal tersebut efektif, maka harus dapat ditangkap pasar dan dipersepsikan baik, serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang berkualitas buruk (Wijaya, 2012 dalam Dewangga, 2015). Teori ini menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan.

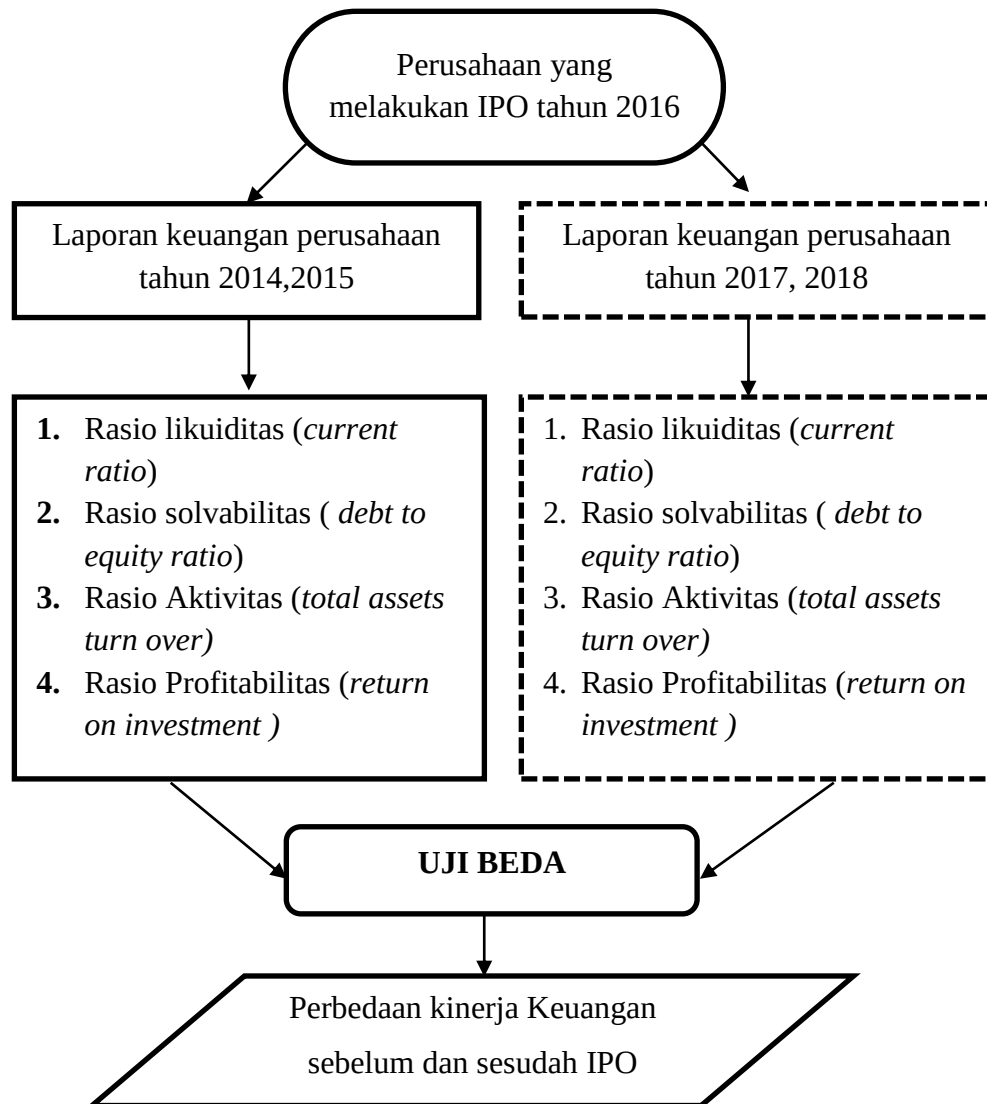
Menurut Kasmir (2016: 201) Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin besar rasio ROI maka semakin baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu Radita Tri cahyani dkk (2017), yang menyatakan bahwa setelah *Initial public offering* (IPO) menunjukkan untuk rasio ROI terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO.

Berdasarkan telaah teori dan penelitian terdahulu mengenai kinerja perusahaan yang telah melakukan IPO , maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

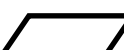
H4: Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO dilihat dari rasio aktivitas yang diprosikan dengan Return on investment (ROI).

B. Model Penelitian



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

Keterangan :

-  = input sebelum aktivitas IPO
-  = input sesudah belum aktivitas IPO
-  = proses
-  = outpu

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan analisis data sekunder. Dimana penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2016).

Metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif. Dimana penelitian komparatif menurut Sugiyono (2016:54) adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini membandingkan data-data keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO. Data sekunder diperoleh dari *laporan keuangan* pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 yang terdapat di situs website www.idx.co.id dan official website masing-masing perusahaan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang melakukan IPO hingga akhir tahun 2016. Jumlah perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI hingga akhir tahun 2016 adalah sebanyak 12 perusahaan.

2. Metode Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel diambil dengan teknik Non-probability Sampling yaitu purposive sampling. Purposive sampling adalah metode penentuan sampel secara tidak acak dengan adanya pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Alasan dipilihnya teknik purposive sampling karena peneliti belum mengetahui karakteristik dari seluruh populasi perusahaan *go public* yang melakukan aktivitas IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun kriteria- kriteria yang digunakan dalam penelitian ini mencakup :

- a) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b) Perusahaan non keuangan yang melakukan aktivitas IPO tahun 2016.
- c) Tersedia laporan keuangan 2 tahun sebelum dan 2 tahun setelah aktivitas IPO

C. Data Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa data *time series* untuk variabel penelitian yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas.. Dimana data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang secara umum dalam

bentuk bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Dengan sumber datanya adalah sebagai berikut

- a) Daftar perusahaan beserta tanggal pengumuman IPO yang didapatkan dari situs kppu.go.id
- b) Laporan keuangan perusahaan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014, 2015, 2017, dan 2018 yang terdapat di situs website www.idx.co.id.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2 tahun sebelum IPO hingga 2 tahun sesudah IPO.

Langkah yang dilakukan adalah dengan cara mencatat seluruh data yang diperlukan dalam penelitian dari masing-masing perusahaan. Kemudian data tersebut dihitung sesuai dengan formulasi yang ada sehingga diperoleh angka-angka rasio yang akan dianalisis.

D. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Pada dasarnya variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Secara spesifik, kinerja keuangan disini difokuskan pada kinerja keuangan perusahaan yang melakukan IPO. Dengan 4 variabel penelitian yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profiyabilitas.

Tabel 3.1
Tabel Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Ukuran
1	Rasio Likuiditas	Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Syamsuddin, 2017).	$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$ (Syamsuddin, 2017).
2	Rasio solvabilitas	Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang (Fahmi, 2012).	$\text{Debt equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal sendiri}}$ (Syamsuddin, 2017).
3	Rasio Aktivitas	Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar tingkat keefektivitasan perusahaan dalam mengerjakan sumber – sumber dananya secara optimal atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang, maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki (Munawir, 2014).	$\text{Total assets turn over} = \frac{\text{net sales}}{\text{total assets}}$ (Syamsuddin, 2017).
4	Rasio Profitabilitas	Rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi, 2015).	$\text{Return on investment} = \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Total assets}}$ Syamsuddin, 2017).

Sumber : data diolah, 2019

E. Uji Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek yang diteliti berdasarkan data variabel yang diperoleh dan kelompok subjek. Statistik deskriptif menyajikan data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standart deviasi, serta perhitungan persentase. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif dilakukan dengan menguji nilai *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turn over* dan *return on investment* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan IPO (*Initial public offering*)

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Dimana uji normalitas merupakan uji untuk mengukur apakah suatu data terdistribusi normal, sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas diperlukan untuk melakukan pengujian pada variabel- variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2016). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *one sample Kolmogorov-Smirnov*. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas data dengan menggunakan *one sample Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

- a) Jika p-value pada kolom asymptotic significance (2-tailed) > level of significant (0,05), maka data berdistribusi normal.
- b) Jika p-value pada kolom asymptotic significance (2-tailed) < level of significant (0,05), maka data tidak berdistribusi normal.

F. Analisis Data

1. *Paired sampel t-test*

Hasil uji normalitas yang menunjukkan sampel berdistribusi normal, maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametrik *paired sampel t-test*. Uji *paired sampel t-test* digunakan untuk menentukan apakah dua sample yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berbeda. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mengalami proses pengukuran maupun perlakuan yang berbeda, yakni sebelum dan sesudah dilakukannya IPO.

Uji ini menguji hipotesis H1 sampai H4, dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$. Langkah-langkah pengujiannya dilakukan sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis.
2. Menentukan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$).
3. Menghitung dengan menggunakan software spss.
4. Adapun rumusnya:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

keterangan :

$\bar{X}_1$ = Rata-rata sampel sebelum perlakuan

$\bar{X}_2$ = Rata-rata sampel setelah perlakuan

S_1 = Simpangan baku sebelum perlakuan

S_2 = Simpangan baku setelah perlakuan

n_1 = Jumlah sampel sebelum perlakuan

n_2 = Jumlah sampel setelah perlakuan

5. Membandingkan antara probabilitas dan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan (5%).

Dalam uji ini pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas pada kolom sig. (2 tailed) < taraf signifikansi (0,05), maka H1 diterima
2. Jika nilai probabilitas pada kolom sig. (2 tailed) > taraf signifikansi (0,05), maka H1 ditolak

2. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Uji peringkat tanda *wilcoxon* dipergunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu pada dua pengamatan, antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu (Ghozali, 2016). Uji ini digunakan apabila data tidak terdistribusi normal. Dengan demikian langkah-langkah pengujiannya dilakukan sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis.
2. Menentukan tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$)
3. Menghitung dengan menggunakan software spss.

Uji ini menguji hipotesis H1 sampai H4, dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$, dalam uji ini pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas pada kolom sig. (2 tailed) < taraf signifikansi (0,05), maka H1 diterima
2. Jika nilai probabilitas pada kolom sig. (2 tailed) > taraf signifikansi (0,05), maka H1 ditolak

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah aktivitas IPO jika dilihat dari rasio- rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*, rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio*, rasio aktivitas yang diproksikan dengan *total assets turn over*, rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment*. Berdasarkan hasil dari analisis data dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* pada perusahaan sebelum dan setelah aktivitas IPO.
- b. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to equity ratio* pada perusahaan sebelum dan setelah aktivitas IPO.
- c. Terdapat perbedaan signifikan pada rasio aktivitas yang diproksikan dengan *total assets turn over* pada perusahaan sebelum dan setelah aktivitas IPO.
- d. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment* pada perusahaan sebelum dan setelah aktivitas IPO.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan bagi pimpinan Perusahaan seharusnya berhati-hati dalam mengambil keputusan IPO karena hal tersebut belum tentu memberikan dampak positif bagi perusahaan. Dalam mengambil keputusan IPO perusahaan lebih baik memberi perhatian lebih pada variabel TATO sebagai pertimbangan. Namun pada variabel CR, DER, ROI meskipun tidak berpengaruh signifikan lebih baik tetap dijadikan pertimbangan dalam melakukan aktivitas IPO.

Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan jumlah sampel agar data yang diolah dan diuji lebih mewakili perbedaan yang diperoleh dari aktivitas IPO, memperpanjang periode pengamatan, menambahkan variabel penelitian. Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan dan menambah referensi untuk penelitian selanjutnya pada bidang penelitian yang sama.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 rasio keuangan yaitu rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*, rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio*, rasio profitabilitas yang diproksika dengan *total assets turn over*, dan rasio aktivitas yang diproksikan dengan *return on investment*
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan non keuangan, dikarenakan lembaga keuangan memiliki laporan keuangan yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Niluh Sri dkk. 2017. Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah (IPO) PT Garuda (PERSERO) TBK. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 6; (3).
- Basu Swastha, Hani Handoko. 2011. *Manajemen Pemasaran-Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : BPFE.
- Brigham, Eugene F. And Houston, Joel F. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku 1*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. 2015, *Laporan Keuangan Tahunan 2015*. <http://www.idx.co.id>. Diakses pada tanggal 11 juni 2019.
- Cahyani, Radita tri dkk. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) : Studi Pada perusahaan yang Listing di BEI Pada Tahun 2013. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume 45; (1).
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat (PT. Salemba Emban Patria).
- Dewangga, Arga dan Herry Laksito. 2015. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol.4, No.3.
- Fahmi, Irfan. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Edisi 1. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irfan. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hanafi, Mahmud. 2015. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balance Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, Suad. 2015. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi 5. Yogyakarta: UPPN STIM YKPN.
- <https://economy.okezone.com/read/2017/12/27/278/1836301/jumlah-perusahaan-yang-ipo-sepanjang-2017-terbanyak-sejak-20-tahun>

- Jogiyanto, Hartono. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Jumingan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Keenam*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khatami, Nurbayitillah dkk. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI): Studi Pada perusahaan Non Financial yang Listing di BEI Pada Tahun 2011. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume 47; (1).
- KPPU. 2016. *Daftar Perusahaan Yang Melakukan IPO Tahun 2016*. Diakses di <http://kppu.go.id>. Diakses tanggal 11 Juni 2019.
- Kusumawati, Fitri Lita dkk. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI): Studi Pada perusahaan yang Listing di BEI Tahun 2009. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume VIII; (2).
- Martono dan Harjito, Agus. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Salemba Empat
- Munawir, S. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty
- Samsul, M. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga
- Sartono, Agus. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfa Beta
- Syamsuddin, Lukman. 2017. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Van Horne, James C and Wachowicz, Jr., John M. 2013. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuliarni, Teti dkk. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI): Studi Pada perusahaan Non Keuangan yang IPO di BEI Tahun 2012-2013. *Jurnal Akuntansi dan manajemen*. Volume 11; (1).